

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan II, perkembangan harga stabil mengalami tren Penurunan yang dimulai dari M3 April s.d M4 Juni 2025, ini terlihat pada nilai IPH Kabupaten Seruyan dalam 3 (tiga) bulan terakhir yaitu pada rentang -0,12% s.d -4,58% dengan puncak penurunan terdalam yaitu pada bulan M5 Mei 2025 pada angka -4,58, dengan komoditi yang mempengaruhi tren triwulan II yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras.

Komoditi yang signifikan mengalami penurunan harga yaitu pada komoditi Cabai Rawit sebesar Rp. 35.333, Cabai Merah sebesar Rp. 27.153, dan Daging Ayam Ras sebesar Rp. 5.042, adapun penurunan ini merupakan normalisasi harga setelah terjadinya peningkatan harga pada triwulan I karena HBKN Idul Fitri 1445 H, kemudian juga karena adanya peningkatan produksi pada wilayah sentra produksinya..

Resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan, yaitu pemenuhan ketersediaan pasokan kebutuhan dan kestabilan dan pengendalian terhadap harga komoditi khususnya pada komoditi Cabai Rawit dan Cabai Merah mengingat pasokannya sebagian masih dipasok dari daerah kabupaten terdekat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II, penurunan harga yang signifikan yaitu komoditi Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah.

Penurunan harga terjadi dikarenakan telah memasuki musim panen khususnya beras disejumlah wilayah sentra produksi di wilayah Kabupaten Seruyan maupun Wilayah luar Kabupaten Seruyan sehingga pasokan telah mencukupi dan cenderung berlebih untuk kebutuhan di triwulan II. Kemudian Pasca HBKN Idul Fitri 1445 H turut andil dalam penurunan harga karena normalisasi harga yang meningkat menjadi normal kembali.

selain itu juga, upaya-upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Seruyan sangat berpengaruh terhadap perkembangan harga melalui upaya konkret maupun upaya yang termuat dalam Roadmap TPID Kabupaten Seruyan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Seruyan terhadap penanganan kestabilan seluruh komoditas pada Triwulan II yaitu dengan melaksanakan upaya pengendalian inflasi melalui upaya menjaga ketersediaan Pasokan dengan melaksanakan kegiatan pemberian Bantuan Alsintan kepada Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani dan pendampingan kelompok tani komoditas cabai rawit. Pada sektor perikanan melalui penyediaan bibit ikan dan pakan ikan, pelatihan pengembangan perikanan. Untuk menjaga kestabilan harga dilaksanakan Sidak Pasar Gabungan OPD terkait, Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Pasar Murah Bersubsidi yang berisikan berbagai macam komoditi produk oleh petani dan UMKM di Kabupaten Seruyan, Berkoordinasi dan bersama dengan dinas teknis dan kepolisian/TNI serta kejaksaa guna pemantauan harga komoditi secara rutin setiap bulannya

dan pada saat-saat tertentu guna memastikan harga dapat stabil dan menjadi bahan laporan kepada pimpinan. kemudian, telah dilaksanakan koordinasi kepada Bulog terhadap ketersediaan cadangan beras dan pelaksanaan cek lapangan terkait kelayakan bahan baku /beras di gudang bulog. kemudian upaya untuk menjaga harga komoditi daging ayam ras pada harga yang wajar dan stabil maka Pemerintah Kabupaten Seruyan melakukan kerjasama dengan Distributor Daging Ayam Ras untuk penambahan pelaku usaha guna penyediaan dan pendistribusian pasokan di Kabupaten Seruyan.

Selain upaya-upaya tersebut diatas, upaya melalui penyampaian informasi harga yaitu rutinitas laporan pemantauan harga oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seruyan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten dan Inspektorat kepada masing-masing kementerian.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan II merupakan upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan sebagaimana Roadmap TPID Kabupaten Seruyan Tahun 2025 yang bersinergi dengan Pemerintah Provinsi, Bulog dan pelaku usaha guna terciptanya pengendalian harga dan mewujudkan harga yang stabil serta ketersediaan pasokan yang merata.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di kabupaten seruyan membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi dilapangan dapat cepat tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan guna mendapatkan perumusan dan solusi dari permasalahan yang timbul.

Upaya-upaya yang dilaksanakan berhasil menurunkan peningkatan harga pada triwulan I, ini terlihat dari tren tingkat Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten pada Triwulan II yang stabil mengalami penurunan dari M-3 April s.d M4 Juni 2025.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari pelaksanaan laporan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting dan jasa yang disampaikan oleh pihak Kecamatan setiap bulannya masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki lagi terhadap data-data yang harus disampaikan kepada Sekretariat TPID Kabupaten Seruyan guna peningkatan kualitas data.

Beberapa hal yang perlu diwaspadai yaitu masih pada ketersediaan pasokan daging ayam ras dan cabai rawit dan cabai merah yang perlu segera melaksanakan upaya-upaya untuk komoditi daging ayam ras seperti pengawasan yang inten ke pedagang dan koordinasi aktif ke Perusahaan bidang peternakan penyedia daging ayam ras serta melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota Kalimantan Selatan dan Perusahaan Penyedia Daging Ayam Ras, yang selanjutnya dapat menjadi dasar pelaksanaan KAD. kemudian untuk komoditi cabai merah dan cabai rawit melalui gerakan menanam kepada kelompok tani/gapoktan serta himbauan kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan serta pembinaan oleh penyuluh pertanian guna peningkatan produksi.